

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Madrasah Aliyah yang didirikan oleh Dr. H. Abdul Choliq M. T, M. Ag. dengan bantuan para tokoh masyarakat sekitar madrasah pada tanggal 10 bulan Januari tahun 1982, merupakan lembaga pendidikan Islam swasta tingkat menengah yang merupakan naungan di dalam Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah Al-Irsyad Gajah Demak dikelola oleh pengurus yayasan yang bernama Yayasan Islam Al-Irsyah Almubarak. Madrasah ini juga merupakan madrasah yang sudah berstatus “terdaftar” berdasarkan SK dari Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor Wk/5.d/90/Pgm/MA/1984 pada tanggal 17 Januari tahun 1984.

Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gajah mulai tahun ajaran 2007/2008 dikenal oleh masyarakat luas dengan sebutan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah sampai dengan sekarang, karena madrasah ini telah membuka 3 (tiga) jurusan yakni: Program IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), Program IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), serta Program Bahasa. Dengan dilengkapi sarana dan prasarana laboratorium; yaitu Lab. Kimia, Lab. Fisika, Lab. Biologi, Lab. Komputer, dan Lab. Bahasa. Saat ini MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah sudah mengembangkan program keterampilan sebagaimana Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor: 4924 tahun 2016 tentang Penetapan Madrasah Aliyah Penyelenggaraan Program Keterampilan, yang mana meliputi: Program Keterampilan Tata Busana, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Elektro, Teknik Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor, serta Teknik Multimedia. Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah juga telah menyelenggarakan berbagai kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan guna menunjang pengembangan kreatifitas diri para siswa

madrasah. Pengembangan yang ada di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah bertujuan guna membantu para siswa dalam menghadapi perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju sekarang ini, serta mencetak para kader-kader Bangsa yang beriman dan bertaqwa, amaliah, ilmiah, pribadi yang terampil, serta pribadi yang siap terjun ke dalam masyarakat global.

Semenjak tahun 1993 Yayasan Pendidikan Islam Al-Irsyad Al Mubarak selaku penyelenggara MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah, telah merubah namanya menjadi Yayasan Al-Irsyad Al-Mubarak Gajah, yang berarti untuk kedepannya yayasan ini tidak hanya bergerak di dalam bidang pendidikan saja, melainkan bergerak dalam mengembangkan sektor sosial ekonomi, sektor sosial keagamaan, maupun sektor pondok pesantren. Pada perkembangannya, Yayasan Al-Irsyad Al Mubarak Gajah dalam mewujudkan visi misinya di dunia pendidikan yaitu mencetak kader-kader Bangsa yang berperilaku Akhlakul Karimah, mampu memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran dari Agama Islam yang berhaluan pada *Ahlussunnah Waljama'ah*, guna menunjang tercapainya tujuan Pendidikan Nasional melalui penyelenggaraan dan mengembangkan Lembaga Pendidikan yang meliputi: Madrasah Diniyah (MI) Al-Irsyad, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Irsyad Gajah, Madrasah Aliyah (MA) Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, serta Pondok Pesantren Al-Irsyad Al-Mubarak yang berlokasi di Jl. Raya Gajah-Dempet No.11 Gajah Demak (59581), No. Telepon (0291)4284022.¹

2. Profil perpustakaan

Perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak merupakan perpustakaan sekolah menengah atas yang dimiliki oleh sekolah MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak yang berdiri sejak tahun 1982, alamat madrasah atau perpustakaan sendiri adalah di Jl. Raya Gajah-Dempet No. 11 Kelurahan/Desa

¹ Observasi MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak dalam bentuk file pata tanggal 10 Oktober 2020.

Gajah, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, Kode pos (59581), No.Telepon (0291) 4284022. Gedung perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak sendiri beberapa ruangan sebagai berikut: ruang buku dengan luas 40 m², ruang baca dengan luas 256 m², dan ruang pelayanan dengan luas 20 m² dan itu semua guna menunjang kenyamanan dan kemudahan pemustaka di dalam memanfaatkan perpustakaan. Ada pula ruang TABASSAM (taman baca siswa dan masyarakat), MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak juga memiliki berbagai fasilitas diantaranya adalah ruang baca yang nyaman, komputer untuk presentasi, komputer untuk mencari buku-buku (OPAC), komputer untuk menyambung ke internet, ruang referensi, ruang galeri, mesin fotocopy, ruang audio visual, serta ruangan yang sudah ber-AC.²

Perpustakaan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak mempunyai visi “menjadikan perpustakaan yang representatif dan informatif sebagai sumber ilmu pengetahuan” dan misi “meningkatkan minat baca, dan menjadikan perpustakaan sebagai tempat favorit bagi para pembaca”. Perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak memiliki empat program yang diunggulkan yaitu program mensukseskan program madrasah, tadarus Al-Quran setiap pagi, membaca minimal 15 menit setiap senin pagi, dan progam perpustakaan digital. Perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak memiliki prestasi sebagai Juara Pertama dalam lomba perpustakaan tingkat Kabupaten Demak tahun 2011, Juara Pertama lomba perpustakaan tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2014, serta Juara Pertama dalam lomba perpustakaan tingkat Nasional sederajat SMA/MA tahun 2014.³

Perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak adalah unsur penunjang akademik di

² Obervasi perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak dalam bentuk file pata tanggal 10 Oktober 2020.

³Observasi perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, 10 Oktober 2020

bidang kepastakaan. Adapun komposisi organisasi perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak sebagai berikut: H. Subekhan, S. Ag, M. H (Kepala Madrasah), Moh Noor Ronji (Kepala Perpustakaan), Zahrotun Nuroniyyah (Unit Teknis), Alfiyaturohmaniah (Unit Layanan), M. Noor Ronji (Unit IT).⁴ Sedangkan untuk keanggotaan di dalam perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak adalah para dewan guru, semua karyawan, serta semua siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak selama mereka masih aktif dalam kegiatan akademik madrasah.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Layanan dan Program di Perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak yang Berperan dalam Meningkatkan Minat Baca dan *Character Building* Siswa

a) Layanan Perpustakaan

Menurut narasumber yang pertama yakni kepala perpustakaan mengungkapkan bahwa layanan masih bersifat normatif seperti kebanyakan layanan di dalam perpustakaan pada umumnya, seperti halnya: layanan peminjaman buku, layanan pengembalian buku, layanan pengunjung, dan layanan yang berhubungan dengan sarana dan prasarana.⁵

b) Program Perpustakaan

Berdasarkan wawancara narasumber pertama yakni kepala perpustakaan, menjelaskan bahwa ada beberapa program yang dijalankan di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak. Adapun program yang dijalankan di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak sebagai berikut.

⁴ Observasi perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, 10 Oktober 2020

⁵ Bapak Moh. Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

1) TABASSAM (taman baca siswa dan masyarakat)

Merupakan suatu layanan umum yang diberikan oleh perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak. Layanan ini tidak hanya untuk para warga madrasah saja yang dapat memanfaatkan perpustakaan tersebut, melainkan masyarakat dari luar madrasah juga diperbolehkan memanfaatkannya, mulai dari jenjang paling awal sampai perkuliahan (TK s/d Perguruan Tinggi), elemen tokoh-tokoh masyarakat sekitar madrasah, dan lainnya juga dapat memanfaatkannya. TABASSAM sendiri di launchingkan oleh MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak pada bulan Mei tahun 2010 yang bertujuan guna meningkatkan minat baca pada siswa serta masyarakat sekitar.

Berdasarkan penjelasan narasumber pertama, koleksi tabassam sendiri terdiri dari buku-buku bacaan, kitab-kitab kuning, buku-buku fikih dan yang lain dimana koleksi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai referensi oleh organisasi-organisasi kemasyarakatan di gajah dan sekitarnya.⁶

Terlaksananya program layanan tabassam sendiri merupakan sebuah hal yang sangat baik. Karena, hal ini bisa dilihat dari jadwal kunjungan tabassam yang telah disediakan oleh pustakawan sekolah yaitu: bukan hanya para siswa sekolah saja yang diperbolehkan, melainkan dari luar sekolah juga dapat memanfaatkan layanan tersebut. Berikut adalah jadwal tabassam untuk umum.

Tabel 4.1 Jadwal tabassam untuk umum

No	Hari	Jadwal
1.	Rabu	Siswa Tingkat Dasar (Paud, TK, MI/SD)

⁶ Bapak Moh. Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

2.	Kamis	Masyarakat (, Tokoh Masyarakat, Alim Ulama, dan Pramuka)
3.	Ahad	Siswa MTs/SMP/MA/SMA/SMK/ sederajat

Berdasarkan jadwal yang tersedia, untuk tingkatan siswa Paud, TK, MI/SD yang berkunjung hanya sekedar untuk membaca buku cerita anak-anak, cerita para nabi maupun dongeng. Warga yang berada di sekitar lingkungan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak juga berkunjung untuk membaca majalah, buku ajaran agama Islam dan kitab-kitab yang disediakan di perpustakaan. Sedangkan untuk siswa MTs sederajat dan MA sederajat untuk membaca novel, mencari referensi dalam mengerjakan pekerjaan rumah pada mata pelajaran umum maupun pendidikan Islam. Lulusan dari madrasah MA Plus Keterampilan Al-Irsyad yang melanjutkan ke jenjang perkuliahan kerap mencari buku-buku yang disediakan oleh perpustakaan untuk dijadikan referensi mengerjakan tugas.⁷ Layanan yang diberikan tabassam untuk pengunjung yang melakukan kunjungan adalah tidak diperkenankan untuk membawa pulang bahan bacaan, melainkan harus dibaca dalam perpustakaan. Selain untuk membaca, ruang tabassam sendiri biasanya digunakan untuk kegiatan batsul masa'il di setiap kegiatan baik ditingkat majlis cabang maupun ditingkat cabang.⁸

2) Ruang koleksi

Ruang koleksi yaitu sebuah ruangan yang di dalamnya berisikan beragam macam koleksi

⁷ Bapak Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

⁸ Bapak Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

yang dimiliki perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak. Adapun koleksi perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak dikelompokkan kedalam koleksi umum dan referensi. Berikut adalah ruang koleksi perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

Gambar 4.1 Ruang koleksi MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.



3) Ruang galeri

Merupakan sebuah ruangan yang berisikan mengenai keterampilan atau hasil karya dari aplikasi membaca para siswa. Ruang galeri dapat membantu guru yang bersangkutan dengan materi tersebut melaksanakan sebuah pembelajaran. Siswa dapat membaca dan juga dapat mengaplikasikan membacanya secara langsung. Kegiatan yang dapat dipraktikkan di dalam ruang galeri diantaranya menjahit dan membordir kain, desain grafis dan elektronika, serta otomotif. Untuk ruang galeri hanya untuk kunjungan, hal ini dikarenakan ruang galeri merupakan ruang display. Berikut adalah ruang galeri MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

Gambar 4.2 Ruang galeri MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak



4) Ruang referensi dan baca

Merupakan salah satu layanan perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak untuk melayani layanan baca di tempat. Layanan ini sebagai sarana bagi pengunjung untuk menggunakan koleksi perpustakaan secara penuh, baik koleksi referensi, koleksi umum untuk dibaca di ruang baca yang telah disediakan oleh perpustakaan. Adapun yang termasuk koleksi referensi di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak yaitu kamus, ensiklopedi, indeks, buku tahunan, terbitan berkala, karya tulis, arsip soal, CD pembelajaran atau multimedia. Koleksi jenis ini tidak diperkenankan untuk dipinjam dan dibawa pulang, melainkan hanya dapat digunakan di perpustakaan dengan seizin petugas perpustakaan. Berikut adalah gambar dari ruang referensi dan baca perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

Gambar 4.3 Ruang referensi dan baca perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak



Selain membaca, aktivitas siswa dalam perpustakaan ruang baca dan referensi disini salah satunya adalah pembuatan karya tulis. Karya tulis ini berbentuk sebuah pembahasan kisi-kisi UN dan UAMBN dalam rangka menghadapi UN dan UAMBN dengan sistem penulisan secara tertulis. Sehingga dalam pembuatan karya tulis ini, siswa harus mencari materi yang sesuai dengan kisi-kisi yang telah diberikan kemudian diturunkan menjadi sebuah soal. Semacam soal prediksi tetapi versi siswa itu sendiri, dan juga dalam pembuatan karya tulis ini tidak terlepas dari guru pendamping.⁹

- 5) Ruang *home creative* atau audio visual (pusat pembelajaran berbasis digital)

Merupakan ruangan yang memberikan suatu layanan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran IT, IPTEK (kajian ilmu pengetahuan dan teknologi), serta digunakan untuk menonton film atau materi yang berhubungan untuk mendukung proses belajar siswa.¹⁰ Perpustakaan memiliki layanan audio

⁹ Bapak Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

¹⁰ Observasi perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, 10 Oktober 2020.

visual untuk melayani pemutaran film yang bisa mendukung jalannya proses pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru dalam memperdalam pelajaran maupun sarana rekreasi bagi siswa. Berikut adalah ruang audio visual MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

Gambar 4.4 Ruang audio visual MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak



Selain itu ruang audio visual di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak juga digunakan sebagai kegiatan-kegiatan yang lain, seperti seminar dan sebagainya biasanya di tempatkan di ruangan audio visual.¹¹ Berdasarkan program-program yang dijalankan di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, narasumber yang pertama menyatakan bahwa setiap program yang dijalankan di perpustakaan sudah berjalan dengan semestinya dan ikut andil dalam mensukseskan program Madrasah karena perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak sudah terakreditasi.¹²

¹¹ Bapak Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

¹² Bapak Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

2. Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca dan *Character Building* Siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Perpustakaan merupakan sarana penting dalam suatu lembaga apapun terutama di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak karena dapat mendukung proses belajar apalagi dalam meningkatkan minat baca. Tanpa perpustakaan proses belajar kurang berjalan dengan baik. Perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak memiliki beberapa sarana dan prasarana yang dapat digunakan guna menunjang proses kelancaran pembelajaran, baik dalam layanan maupun kenyamanan bagi pengguna perpustakaan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Daftar sarana dan prasarana perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

No	Daftar sarana dan prasarana	Jumlah
1.	Komputer automasi	2 unit
2.	Komputer pengunjung	1 unit
3.	Audio visual	1 set
4.	Rak buku	30 buah
5.	Rak majalah	2 buah
6.	Rak surat kabar	1 buah
7.	Rak audio visual	1 buah
8.	Rak referensi	3 buah
9.	Rak katalog	1 buah
10.	Lemari multimedia	1 buah
11.	Lemari arsip	1 buah
12.	Meja dan kursi sirkulasi	2 buah
13.	Meja baca	10 buah
14.	Meja dan kursi pegawai	2 buah
15.	Loker penitipan tas	
16.	Papan pengumuman	2 buah

Menurut narasumber pertama yang peneliti wawancarai, selain sarana dan prasarana yang dimiliki

perpustakaan. Salah satu komponen penting di dalam perpustakaan yaitu koleksi bahan-bahan pustaka. Koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irshad Gajah Demak adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Daftar koleksi perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irshad Gajah Demak

No	Judul	Jumlah
1.	Karya Umum	111
2.	Filsafat	215
3.	Agama	4457
4.	Ilmu-ilmu social	1695
5.	Bahasa	1859
6.	Ilmu-ilmu Murni	2185
7.	Ilmu-ilmu Terapan	838
8.	Kesenian, hiburan olahraga	459
9.	Kesusastraan	1421
10.	Geografi dan Sejarah Umum	856
11.	None	38
Total		14134

Menurut penjelasan dari narasumber yang pertama, koleksi yang berada di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irshad Gajah Demak ini sudah memadai, dengan adanya koleksi-koleksi tersebut semua siswa dapat memenuhi kebutuhan membacanya dan terdapat penambahan buku secara berkala pada setiap tahunnya.¹³ Beliau juga menyatakan bahwa untuk koleksi di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irshad Gajah Demak sudah dicukupi rasio jumlah siswa yang berada di MA Plus Keterampilan Al-Irshad Gajah Demak baik buku fiksi, non fiksi, buku ajar maupun yang lain telah dilakukan rasio penghitungan jumlah buku

¹³ Bapak Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

dengan jumlah siswa. Koleksi di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak sudah mumpuni karena perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak telah melakukan kerjasama ke berbagai pihak baik yang kaitannya dengan buku secara manual maupun digital. Sehingga siswa terpenuhi kebutuhan terkait dengan buku ajar maupun referensi-referensi yang lain.¹⁴

Adanya koleksi yang memadai di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, juga tidak terlepas dari para pengunjung perpustakaan yang berkunjung ke perpustakaan. Berikut adalah tabel pengunjung perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak dari bulan januari sampai september 2019 yang peneliti dapatkan dari hasil observasi ke perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

Tabel 4.4 Jumlah pengunjung perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak 2019

No	Bulan	Jumlah
1.	Januari	1633
2.	Februari	1429
3.	Maret	933
4.	April	648
5.	Mei	77
6.	Juni	0
7.	Juli	365
8.	Agustus	812
9.	September	812

Data pengunjung yang telah dijelaskan oleh narasumber pertama bahwa kunjungan yang dilakukan siswa ke perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak dikatakan pada bulan januari sampai mei 2019 mengalami

¹⁴ Bapak Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020.
Transkrip 1

penurunan, dan pada bulan juli sampai september 2019 mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan oleh adanya kegiatan pembelajaran yang kurang efektif dikarenakan siswa kelas XII melaksanakan ujian dan juga adanya libur akhir semester.¹⁵

Selain data jumlah pengunjung yang melakukan kunjungan di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak memiliki data yang berbeda yakni data jumlah peminjaman buku atau koleksi.¹⁶ Berikut adalah data peminjaman buku atau koleksi di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

Tabel 4.5 Peminjaman buku pendidikan Islam perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

No	Koleksi Pendidikan Islam	Jumlah
1.	Januari	163
2.	Februari	84
3.	Maret	30
4.	April	21
5.	Mei	4
6.	Juni	0
7.	Juli	17
8.	Agustus	20
9.	September	25

Data peminjaman yang telah dijelaskan oleh narasumber pertama, bahwa setiap kali siswa berkunjung ke perpustakaan tidak selalu melakukan peminjaman. Hal ini dikarenakan sewaktu melakukan kegiatan berkunjung, siswa tidak selalu datang untuk meminjam buku, melainkan juga hanya untuk berkunjung untuk mengisi jam kosong, mencari referensi untuk belajar, atau hanya sekedar untuk

¹⁵ Bapak Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

¹⁶ Bapak Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

menunggu waktu jam istirahat selesai namun mereka masih tetap melakukan kegiatan membaca di perpustakaan. Selain itu, terdapat *E-Book* (buku elektronik) yang tersedia di perpustakaan sehingga siswa dalam mencari informasi menjadi lebih mudah selain dari buku-buku yang tersedia di perpustakaan.¹⁷ Perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak juga sudah menerapkan sistem automasi SliMS yang di dalamnya terdapat fitur yang mendukung pencarian cepat yaitu OPAC atau *Online Public Acces Catalog*.¹⁸ Siswa juga menyatakan hal yang sama, bahwa dalam kegiatan kunjungan di perpustakaan tidak selalu meminjam buku, melainkan hanya untuk berkunjung mengisi waktu kosong, atau untuk mencari referensi belajar.¹⁹

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca dan *Character Building* Siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung peran perpustakaan di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak menurut narasumber pertama yang peneliti wawancarai yaitu mengenai sarana dan prasarana yang memadai dimana meliputi: keberadaan perpustakaan sekolah itu sendiri beserta seluruh isinya; berbagai macam koleksi bahan pustaka, meja dan kursi, ruangan yang nyaman, program yang diberikan di perpustakaan, serta guru yang selalu mendampingi siswa dalam belajar dan pembelajaran guna menunjang dalam kegiatan peningkatan minat baca dan *character building* siswa di madrasah ini.²⁰ Sedangkan menurut

¹⁷ Bapak Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

¹⁸ Observasi perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, 10 Oktober 2020.

¹⁹ Ariel Kurniansyah kelas XII MIA 2, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 4

²⁰ Bapak Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

narasumber kedua, bahwa faktor dari semangat dan antusias siswa dalam memanfaatkan perpustakaan seperti mengerjakan tugas yang saya berikan untuk mencari referensi yang berkaitan di perpustakaan, dan juga adanya kerja sama antar warga sekolah seperti kepala sekolah sebagai orang yang membuat kebijakan, para guru-guru, serta ketua unit perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah.²¹

Menurut narasumber pertama juga mengungkapkan faktor yang mendukung dalam peran perpustakaan disini adalah dengan adanya koleksi yang sudah mumpuni di perpustakaan, ruangan yang nyaman dan bersih bagi para pengunjung yaitu siswa, guru, dan para staf yang berada di lingkup madrasah. Sehingga para pengunjung ini dapat melakukan kegiatan kunjungan dengan memanfaatkan koleksi yang disediakan perpustakaan baik untuk belajar, sekedar membaca, mengisi waktu luang, dan juga dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di dalam perpustakaan dapat berjalan secara efektif dan efisien, program layanan yang diberikan para pustakawan yang menyenangkan dan kompeten juga sangat mendukung dalam proses pemanfaatan perpustakaan.²²

Adapun narasumber ketiga juga mengungkapkan bahwa, untuk perpustakaan sendiri sudah baik dan mumpuni untuk para siswa dalam meningkatkan *character building* mereka.²³ Menurut penjelasan narasumber ke empat juga menyatakan hal yang sama, yakni mengenai program yang sudah bagus, tempat yang nyaman, koleksi yang memadai, dll.²⁴ Narasumber ke lima juga menambahkan bahwa, untuk

²¹ Ibu Atminah, wawancara oleh penulis, 18 Oktober 2020. Transkrip 2

²² Bapak Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

²³ Bapak Suryo Ariyanto, wawancara oleh penulis, 18 Oktober 2020. Transkrip 3

²⁴ Anggi Afaresha kelas XI IBB, wawancara oleh penulis, 18 Oktober 2020. Transkrip 5

perpustakaan sendiri sudah nyaman ketika mengerjakan tugas ataupun sekedar berkunjung.²⁵

b. Faktor penghambat

Menurut narasumber pertama, faktor penghambat yang paling menonjol terdapat pada sifat siswa yang berbeda-beda. Karena sifat siswa yang berbeda-beda, kita akan tahu mana siswa yang memang rajin dan mana siswa yang malas.²⁶ Faktor penghambat menurut narasumber kedua, yang peneliti wawancarai bahwa faktor penghambat terdapat pada koleksi buku yang belum bisa terpenuhi untuk setiap siswa walaupun memang sudah tersedia banyak buku tetapi masih ada beberapa buku yang jumlahnya masih kurang, *mood* siswa yang terkadang sering berubah, dan hilangnya semangat belajar siswa.²⁷ Sedangkan menurut narasumber ketiga, faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan yaitu sifat siswa yang berbeda-beda diantara para setiap siswa, yang mana ada yang bawaannya rajin, ada yang malas. Ini salah satu tantangan bagi saya agar dapat memotivasi siswa yang malas agar menjadi lebih rajin lagi.²⁸

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Layanan dan Program Yang Ada di Perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak Dalam Berperan Meningkatkan Minat Baca dan *Character Building* Siswa

Perpustakaan MA Plus Keterampilan memiliki beberapa layanan dan program yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat baca dan *character building*. Adanya pelayanan perpustakaan yang dilaksanakan oleh pustakawan merupakan suatu upaya

²⁵ Fathuliyya rizkina rifti kelas X MIA 1, wawancara oleh penulis, 18 Oktober 2020. Transkrip 6

²⁶ Bapak Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

²⁷ Ibu Atminah, wawancara oleh penulis, 18 Oktober 2020. Transkrip 2

²⁸ Bapak Suryo Ariyanto, wawancara oleh penulis, 18 Oktober 2020. Transkrip 3

guna buku-buku pustaka yang berada di dalam perpustakaan, bisa diberdayakan dan dimanfaatkan secara optimal oleh para pengunjung perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan bisa menjalankan dan melaksanakan perannya dengan sangat baik.

Layanan pengguna merupakan sebuah kegiatan yang memberikan layanan fasilitas, koleksibahan pustaka, serta jasa perpustakaan kepada para pengguna perpustakaan. Pelayanan membaca merupakan salah satu kegiatan yang memberikan layanan kepada pengunjung perpustakaan dalam mempergunakan koleksi buku dan bahan-bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan. Pelayanan perpustakaan sekolah yang baik merupakan pelayanan perpustakaan yang dapat memberikan sebuah kepuasan tersendiri bagi para pengguna perpustakaan di sekolah tersebut, baik para siswa, guru-guru maupun warga sekolah yang lainnya, sampai seluruh warga masyarakat di lingkungan sekitaran sekolah.²⁹

Menurut pendapat narasumber pertama, siswa yang melakukan kunjungan ke perpustakaan selain berkunjung, meminjam buku, membaca ataupun hanya sekedar rekreasi. Siswa juga melakukan kegiatan di dalam perpustakaan seperti halnya memanfaatkan ruang kreasi, siswa menggunakan ruang kreasi untuk melakukan kegiatan membordir. Selain itu, guru sangat terbantu ketika mengarahkan siswa untuk melakukan pembelajaran yang berkaitan dengan pustakaan.³⁰

Menurut narasumber kedua, terdapat ruang referensi dan baca di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak. Adanya ruang referensi dan baca siswa dapat menggunakan untuk mencari referensi, ketika mengerjakan KTI atau karya tulis ilmiah yang diadakan satu satu tahun sekali. Oleh karena itu, ruang referensi dan baca sangat membantu para siswa dalam

²⁹ Yusi Fibriyanti, "efektifitas pemanfaatan layanan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas VIII th. Ajaran 2013/2014 SMP N 2 Kerjo Kab. Karanganyar", jurnal ilmu perpustakaan vol 2, 2013. Diakses pada 10 desember 2019. <http://ejournal3.undip.ac.id>.

³⁰ Bapak Moh. Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

membuat karya tulis ilmiah seperti yang sudah dijelaskan pada program perpustakaan.³¹

Narasumber ketiga juga berpendapat bahwa, adanya ruang audio visual yang mana guru dan siswa sering menggunakan ruangan ini untuk memutar beberapa film atau materi yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Tidak hanya untuk kegiatan pembelajaran ruang audio visual perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak juga sering digunakan sebagai kegiatan-kegiatan lain seperti seminar. Terkadang kepala sekolah, guru dan semua staf madrasah juga menggunakannya untuk rapat perihal keberlangsungan madrasah yang akan datang.³²

Menurut para pendapat narasumber di awal, peneliti dapat simpulkan bahwa layanan dan program yang diberikan oleh perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak sudah baik dan dapat memenuhi kebutuhan para pengunjung terutama para warga sekolah. Peneliti menyimpulkan adanya temuan mengenai layanan dan program perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah yaitu sebagai berikut:

- a. Ruang koleksi yang digunakan untuk bahan-bahan pustakaan agar pengunjung dapat dengan mudah mencari buku yang mereka perlukan.
- b. Ruang kreasi yang dapat digunakan siswa untuk meningkatkan keahlian dibidang bordir mereka.
- c. Ruang referensi dan baca yang memudahkan para siswa untuk mengerjakan karya tulis ilmiah.
- d. Ruang audio visual yang berguna untuk membantu guru dan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang membutuhkan sarana dari sebuah film.

Beberapa temuan yang peneliti rangkum di atas, temuan tersebut menjadi sebuah temuan baru dari penelitian sebelumnya yakni pada layanan yang masih memiliki beberapa kendala yang dirasa kurang efektif

³¹ Ibu Atminah, wawancara oleh penulis, 18 Oktober 2020. Transkrip 2

³² Bapak Suryo Ariyanto, wawancara oleh penulis, 18 Oktober 2020.

seperti layanan sirkulasi yang kurang tercatat. Layanan sirkulasi yang kurang efektif dikarenakan adanya kerusakan pada mesin pengakses, sehingga membutuhkan proses secara manual dan hal ini mengakibatkan terhambatnya proses pendataan sirkulasi. Adanya kelemahan bagian administrasi yang terjadi secara menyeluruh, oleh karena itu perlu adanya perbaikan dari segala aspek sarana. Selain itu, pada penelitian sebelumnya program di dalam perpustakaan hanya mengadakan lomba-lomba tertentu saja.³³

2. Analisis Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca dan *Character Building* Siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Perpustakaan sekolah mempunyai tingkat kesuksesan dalam perannya dapat dilihat dari:

a. Tingkat kunjungan pengunjung di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Keberadaan lembaga perpustakaan pada satuan pendidikan sangat diperlukan karena menjadi salah satu sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah, sebagai ruang untuk belajar yang memudahkan siswa dalam memperluas dan mempertajam kemampuan mereka untuk membaca, menulis, beranalisis, dan berkomunikasi. Di samping itu, manfaat dari perpustakaan adalah untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.³⁴ Adapun faktor-faktor peran perpustakaan bagi pengunjung adalah tingkat berkunjung para pemustaka, dalam melakukan kunjungan oleh pengunjung perpustakaan memiliki sebuah tujuan sebagai berikut: untuk

³³ Septi Nurkhikmah, *Peran perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Di MA Darul Muttaqien Kabupaten Bogor*, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019

³⁴ Bambang warsita, "pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran", jurnal teknologi pendidikan Vol XVI Nomor 2, Juni 2012. Diakses pada 24 oktober, 2019. <http://jurnateknodik.kemdikbud.go.id>.

membaca, melakkan kegiatan belajar, menelusuri informasi, atau hanya sekedar rekreasi.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, bahwa kunjungan yang dilakukan oleh pengunjung perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak dapat dilihat pada tabel 4.4 yang menyatakan pada bulan januari sampai mei 2019 mengalami penurunan, dan pada bulan juli sampai september 2019 mengalami kenaikan. Hal ini menurut narasumber pertama disebabkan oleh adanya kegiatan pembelajaran yang kurang efektif di sekolah dikarenakan siswa kelas XII melaksanakan ujian dan juga adanya libur akhir semester.³⁵

Menurut pendapat narasumber pertama, hampir setiap hari siswa melakukan kunjungan ke dalam perpustakaan, bukan hanya untuk meminjam buku atau membaca, tetapi terkadang juga hanya untuk menghabiskan jam istirahat.³⁶ Narasumber kelima juga berpendapat, 4-5 kali dalam seminggu selalu mengunjungi perpustakaan, hanya sekedar meminjam buku novel, mengerjakan tugas dari guru.³⁷ Narasumber keenam juga menambahi bahwa, hampir setiap hari berkunjung ke perpustakaan bersama teman-teman untuk mengerjakan tugas, atau hanya membaca koran ataupun buku-buku novel.³⁸

b. Pemanfaatan koleksi perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Perpustakaan mempunyai banyaknya pengunjung dalam kegiatan kunjungan di perpustakaan, ada pula kegiatan lain yang dilakukan oleh siswa di perpustakaan yaitu peminjaman koleksi

³⁵ Bapak Moh. Noor Ronji, wawancara oleh panulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

³⁶ Bapak Moh. Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

³⁷ Anggi Afaresha kelas XI IBB, wawancara oleh penulis, 18 Oktober 2020. Transkrip 5

³⁸ Fathuliyya rizkina rifti kelas X MIA 1, wawancara oleh penulis, 18 Oktober 2020. Transkrip 6

di perpustakaan. Seberapa banyak koleksi buku-buku atau bahan pustaka yang berada di dalam perpustakaan sekolah merupakan salah satu indikator yang dapat menentukan mutu dari suatu lembaga pendidikan.³⁹ Tersediaanya koleksi sangat berkaitan erat dengan peran dari perpustakaan. Andaikata koleksi yang tersedia sangat lengkap dan siap untuk digunakan, tentunya para pengguna perpustakaan dapat memanfaatkannya dengan maksimal karena apa yang mereka butuhkan sudah tersedia di dalam perpustakaan.

Para pengguna perpustakaan akan melakukan kunjungan dan membaca lagi di kemudian hari, ketika mereka mengetahui bahwa koleksi perpustakaan tersebut sangat lengkap dan memadai.⁴⁰ Adanya koleksi buku-buku atau bahan pustaka perpustakaan kegiatan membaca siswa terhadap koleksi buku-buku perpustakaan di perpustakaan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan siswa.⁴¹

Selain itu, terdapat *E-Book* (buku elektronik) yang tersedia di perpustakaan, *E-book* disini merupakan salah satu layanan dalam bentuk buku elektronik yang dapat digunakan sebagai sumber belajar, dengan berbentuk *printed material* yang memang tersimpan dalam bentuk *soft ware* atau perangkat lunak. Melalui *E-book* ini, bahan pustaka yang biasanya dicetak dalam bentuk buku disimpan di dalam website guna mempermudah pengguna untuk memanfaatkannya, hasilnya para siswa dapat dengan mudah dalam membaca, baik di dalam perpustakaan ataupun dibawa ke rumah atau bisa di print out secara

³⁹Bambang warsita, “pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran”, jurnal teknologi pendidikan Vol XVI Nomor 2, Juni 2012. Diakses pada 1 oktober, 2019. <http://jurnateknodik.kemdikbud.go.id>.

⁴⁰ Sri Anawati, “peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat”, jurnal pustaka ilmiah, vol 3, Nomor 1, juni 2017. Diakses pada 24 oktober, 2019. <http://jurnal.uns.ac.id>.

⁴¹ Irwan, *Minat Baca Siswa*, (Sumatera: Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata, 2018), 8

pribadi.⁴² Menurut Narasumber kedua, terdapat juga perpustakaan online dimana siswa dapat mengakses bahan-bahan referensi ataupun buku yang mereka sukai di rumah masing-masing tanpa harus ke perpustakaan.⁴³

Sejalan dengan salah satu fungsi perpustakaan yaitu fungsi edukasi dan fungsi informasi. Fungsi edukasi disini, koleksi berguna sebagai sumber bahan pembelajaran bagi siswa yang dapat dilihat pada tabel 4.3 yang menjelaskan bahwa terdapat berbagai macam koleksi yang dapat mereka baca dan mengambil manfaatnya. Disediakan koleksi tersebut guna mendukung pencapaian tujuan yakni dalam meningkatkan minat baca dan *character building* siswa. Perpustakaan yang menyediakan berbagai informasi meliputi bahan tercetak, elektronik maupun koleksi lainnya merupakan salah satu fungsi perpustakaan supaya siswa dapat mengambil pelajaran guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam melaksanakan pembelajaran.⁴⁴

Menurut pendapat narasumber pertama, siswa sering meminjam koleksi bahan pustaka yang berada di perpustakaan guna mengerjakan tugas-tugas dari guru, atau meminjam novel untuk dibaca di rumah.⁴⁵ Selain itu, narasumber kedua juga berpendapat, beliau sering mengarahkan siswa untuk ke perpustakaan guna mengerjakan tugas, dan tugas tersebut bisa terselesaikan dengan baik jika siswa bisa mengambil referensi-referensi buku yang tersedia di dalam perpustakaan.⁴⁶

⁴² Bahrul hayat, *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: CV Pustaka Cendekia Utama, 2012), 168

⁴³ Ibu Atminah, wawancara oleh penulis, 18 Oktober 2020. Transkrip 2

⁴⁴ Fitri Rahma, “ketersediaan koleksi bidang pendidikan agama Islam dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan universitas islam negeri sumatera utara”, Diakses pada 1 januari 2020. <http://repositori.usu.ac.id>

⁴⁵ Bapak Moh. Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

⁴⁶ Ibu Atminah, wawancara oleh penulis, 18 Oktober 2020. Transkrip 2

Narasumber ketiga juga menambahkan bahwa, dalam mengajarkan karakter para siswa, beliau sering mengajak mereka ke perpustakaan dan memberikan tugas kepada mereka. Seperti contoh, beliau terkadang memberikan tugas untuk membaca buku tentang kisah Sahabat Nabi, setelah selesai beliau akan tunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan. Dari sini beliau dapat mengetahui bagaimana siswa dapat bertanggung jawab atas tugas yang beliau berikan dengan baik atau tidak.⁴⁷

Menurut penjelasan beberapa sumber di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan *character building* siswa sebagai berikut:

- 1) Siswa hampir setiap hari berkunjung ke perpustakaan guna mengerjakan tugas atau hanya untuk membaca buku-buku yang mereka sukai.
- 2) Guru selalu mengarahkan siswa untuk selalu memanfaatkan perpustakaan yang banyak bahan sumber belajar.
- 3) Guru dapat mengetahui sifat setiap siswa yang berkunjung ke perpustakaan
- 4) Para siswa mulai sadar akan pentingnya perpustakaan dengan hampir setiap hari berkunjung dan meminjam buku yang ada di dalam perpustakaan
- 5) Banyaknya siswa yang sudah mulai tertanam karakter akan pentingnya perpustakaan untuk menunjang pengetahuan mereka guna menghadapi masa depan yang akan datang
- 6) Terbentuknya karakter tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan dan sosialis para siswa yang ditimbulkan dari tugas yang diberikan oleh para guru

Menurut penjelasan penulis di atas bahwa peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat

⁴⁷ Bapak Suryo Ariyanto, wawancara oleh penulis, 18 Oktober 2020.
Transkrip 3

baca dan *character buiding* siswa sudah bagus dengan adanya dorongan dari para guru, siswa bisa lebih aktif dalam memanfaatkan perpustakaan dan perpustakaan sendiri juga bisa memerankan perannya dengan maksimal. Temuan tersebut menjadi sebuah temuan baru dari penelitian sebelumnya yakni dalam hal kunjungan, siswa putra dan putri memiliki jadwal kunjungan yang berbeda, dan hanya bisa mengunjungi perpustakaan pada jam yang sudah ditentukan (setelah jam pembelajaran selesai), ini menyebabkan siswa tidak dapat lebih leluasa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah.⁴⁸

3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca dan Character Building Siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung yang ada di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak menurut pendapat narasumber pertama, bahwa faktor pendukung diantaranya adanya koleksi yang mumpuni atau memadai, fasilitas sarana dan prasarana perpustakaan, program yang diberikan perpustakaan, motivasi guru dan antusias siswa dalam memanfaatkan perpustakaan, serta kerjasama yang baik yang dilakukan di lingkup sekolah tersebut dapat memudahkan siswa dalam mencapai kegiatan belajar dan pembelajaran dengan aktif, efektif dan efisien.⁴⁹ Menurut pendapat narasumber kedua, perpustakaan yang di dalamnya memiliki berbagai macam ilmu pengetahuan, serta para pustakawan yang memberikan layanan maksimal dapat membuat para siswa lebih bersemangat dalam

⁴⁸ Septi Nurkhikmah, *Peran erpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Di MA Darul Muttaqien Kabupaten Bogor*, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019

⁴⁹ Bapak Moh. Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

belajar dan melakukan pembelajaran yang mereka dapatkan di sekolah.⁵⁰

Sedangkan menurut narasumber ketiga juga menambahi bahwa, dengan adanya guru yang selalu memotivasi siswa dalam mendorong siswanya supaya belajar di perpustakaan atau memanfaatkan bahan pustaka perpustakaan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran mereka.⁵¹ Tidak hanya itu, narasumber pertama juga menambahi bahwa, adanya kerjasama antar para pustakawan, guru ataupun kepala sekolah serta peserta didik untuk memanfaatkan perpustakaan dengan baik dan benar bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan.⁵²

Menurut penjelasan dari beberapa narasumber di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa, faktor pendukung peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan *chacarter building* siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah adalah sebagai berikut.

- 1) Layanan dan program perpustakaan yang bagus.
 - 2) Sarana dan prasarana yang mumpuni.
 - 3) Koleksi buku yang dapat memenuhi kebutuhan para pengunjung.
 - 4) Dorongan guru dalam memotivasi para siswa
 - 5) Antusias siswa dalam memanfaatkan perpustakaan.
- b. Faktor penghambat

Menurut narasumber yang pertama, beberapa siswa sering menyalahgunakan perpustakaan, seperti contoh ijin ke perpustakaan tetapi hanya untuk sembunyi dan tidur, atau ke perpustakaan hanya untuk mengobrol-mengobrol saja.⁵³ Selain

⁵⁰ Ibu Atminah, wawancara oleh penulis 18 Oktober 2020. Transkrip 2

⁵¹ Bapak Suryo Ariyanto, wawancara oleh penulis 18 Oktober 2020. Transkrip 3

⁵² Bapak Moh. Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

⁵³ Bapak Moh. Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2020. Transkrip 1

itu, narasumber kedua juga berpendapat bahwa, faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan yaitu pada diri siswa sendiri seperti *mood*. Misalnya *mood* siswa yang mudah berubah, terkadang siswa sangat antusias dalam hal belajar dan pembelajaran yang diperintahkan oleh guru dalam memanfaatkan perpustakaan, namun terkadang juga siswa merasa malas dalam melakukan hal tersebut, meski hanya sekedar membaca di dalam perpustakaan.⁵⁴

Sedangkan menurut narasumber ketiga, faktor penghambat itu terletak pada sifat siswa yang berbeda-beda, maksudnya disini adalah setiap siswa tidak memiliki sifat kesadaran untuk pergi ke perpustakaan, karena membaca buku di perpustakaan itu merupakan kegiatan yang penting guna menambah wawasan mereka dan mereka juga dapat mengambil ilmu dari apa yang mereka baca.⁵⁵ Oleh karena itu, sifat siswa yang tidak sama rata menjadi faktor penghambat yang harus dibenahi secara individual agar setiap siswa sadar akan pentingnya memanfaatkan perpustakaan.

Menurut penjelasan beberapa narasumber, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan *chacarter building* siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah adalah sebagai berikut.

- 1) Penyalahgunaan fasilitas, sarana dan prasarana yang terdapat di dalam perpustakaan
- 2) *Mood* atau perasaan para siswa yang berubah ubah
- 3) Sifat setiap siswa yang berbeda-beda

Mengenai factor penghambat tersebut, ada beberapa solusi yakni: mengawasi siswa ketika berkegiatan di dalam perpustakaan, sebelum

⁵⁴ Ibu Atminah, wawancara oleh penulis, 18 Oktober 2020. Transkrip 2

⁵⁵ Bapak Suryo Ariyanto, wawancara oleh penulis, 18 Oktober 2020.

memulai pembelajaran guru hendaknya membuat suasana kelas lebih baik agar mood para siswa bisa baik juga, serta pendekatan secara pribadi dari siswa satu ke siswa lainnya guna lebih mengenal kepribadian para siswa.

Menurut penjelasan di atas, temuan-temuan peneliti mengenai faktor pendukung dan penghambat peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan *character building*, menjadi sebuah temuan baru yang mana pada temuan sebelumnya yang tidak menjelaskan mengenai faktor yang mendukung dan menghambat peran perpustakaan.⁵⁶ Maka dari itu, solusi agar belajar dan pembelajaran dapat berjalan lancar yaitu dengan memanfaatkan perpustakaan seperti koleksi, program dan lainnya termasuk guru yang selalu mendorong siswanya agar menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar mereka terutama untuk pada setiap kali pertemuan, dengan cara mengerjakan tugas di perpustakaan setelah proses pembelajaran maupun jam kosong, meminjam koleksi di perpustakaan, melakukan pembelajaran di perpustakaan.

⁵⁶ Septi Nurkhikmah, *Peran perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Di MA Darul Muttaqien Kabupaten Bogor*, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019